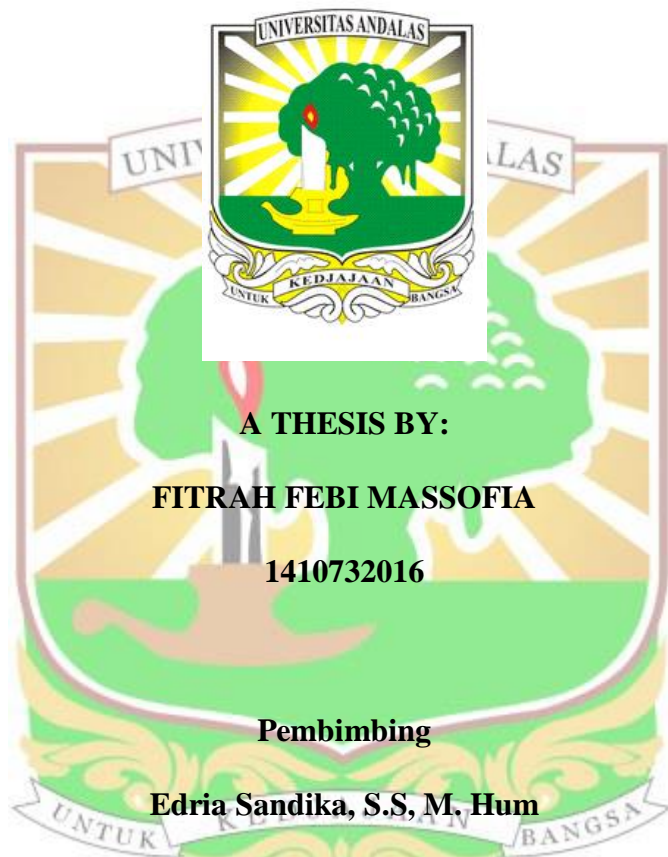


Exploitation of Religion in Vladimir Bartol's *Alamut*

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement for the Degree of Sarjana

Humaniora



A THESIS BY:

FITRAH FEBI MASSOFIA

1410732016

Pembimbing

Edria Sandika, S.S, M. Hum

Rika Handayani, S.S, M.AAPD, M.Hum

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

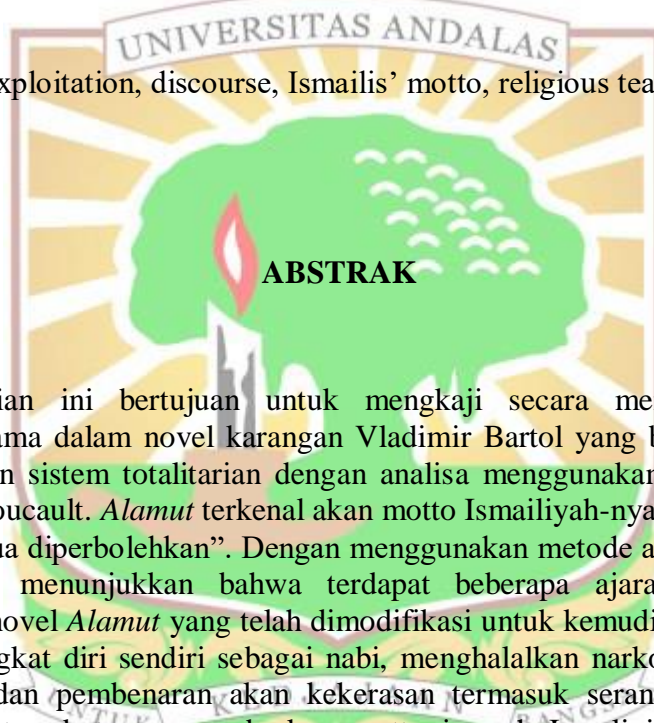
PADANG

2018

ABSTRACT

This research seeks to reveal the exploitation of religion in Vladimir Bartol's novel *Alamut*, and the applying of totalitarian system uses the theory of discourse by Michel Foucault. *Alamut* is famous for its Ismailis' motto "nothing is true, everything is permitted". Adopting descriptive analytics method, this research is highlighting several religious teachings that have been modified to make the exploitation happened in the novel on a branch of Islam, Ismailism; the self-proclaimed prophet, the allowance of drugs and wine, an artificial paradise, and condoning violence even suicidal attacks. Those teachings describes the Ismailis' motto, and the latter one triggers stereotypes around the world towards Muslims, which makes this study can be used for future research on equivalent topics.

Keywords— exploitation, discourse, Ismailis' motto, religious teachings



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang eksploitasi agama dalam novel karangan Vladimir Bartol yang berjudul *Alamut*, serta penerapan sistem totalitarian dengan analisa menggunakan teori diskursus oleh Michel Foucault. *Alamut* terkenal akan motto Ismailiyah-nya yaitu "tidak ada larangan, semua diperbolehkan". Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa ajaran Islam aliran Ismailiyah di novel *Alamut* yang telah dimodifikasi untuk kemudian dieksploitasi, yaitu; mengangkat diri sendiri sebagai nabi, menghalalkan narkoba dan alkohol, surga dunia, dan pembenaran akan kekerasan termasuk serangan bunuh diri. Ajaran-ajaran tersebut menggambarkan motto jemaah Ismailiyah dalam novel tersebut, dan khusus untuk poin terakhir, merupakan pemicu stereotipe terhadap muslim di seluruh dunia, yang mana membuat kajian ini dapat digunakan untuk penelitian di masa yang akan datang dengan topik yang sama.

Kata kunci— eksploitasi, diskursus, motto Ismailiyah, ajaran agama